

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang, akibat dari perkembangan teknologi dan peningkatan penimbunan sampah yang terjadi, menuntut para karyawan harus berpikir kritis dalam memperbaiki produktivitas kerjanya. Berbagai macam kritikan yang sedang ramai dilontarkan kepada para petugas dibidang persampahan yang masih kurang kinerjanya dalam pengelolaan dan penanggulangan timbunan sampah. TPA Belahan Tengah merupakan TPA yang menangani dan menampung sampah yang ada di Mojosari Mojokerto dan sekitarnya. Berbagai keluhan yang dilontarkan kepada petugas TPA dapat disimpulkan bahwa produktivitas petugas rendah. Rendahnya produktivitas para karyawan seringkali disebabkan karena kurangnya motivasi dan kedisiplinan sehingga para karyawan cenderung akan meremehkan tugas dan tanggung jawab masing-masing di TPA. Rendahnya motivasi dan tingkat kedisiplinan tersebut juga bisa diakibatkan karena kurangnya apresiasi dari ketua di TPA.

TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) Belahan Tengah Mojosari memiliki peran vital dalam pengelolaan sampah di wilayahnya. Kegiatan pengangkutan sampah di TPA memerlukan kerja keras dari sejumlah karyawan yang terlibat. Di sektor pengelolaan sampah, karyawan yang bekerja dalam pengangkutan dan pengelolaan sampah memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan lingkungan serta keberlanjutan pengelolaan sampah yang efisien. Karyawan yang terlibat dalam pengangkutan sampah di TPA Belahan Tengah Mojosari melibatkan berbagai aktivitas, mulai dari pengumpulan sampah, pengangkutan, hingga pemrosesan akhir di tempat pembuangan sampah. Mereka terlibat dalam tugas-tugas fisik yang membutuhkan ketahanan, keterampilan, dan komitmen yang tinggi.

Beban kerja menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam sektor pengelolaan sampah. Tugas-tugas fisik, seperti pengangkutan sampah, memerlukan tenaga dan daya tahan fisik yang signifikan. Selain itu, aspek mental dari beban kerja, seperti jadwal yang padat, tekanan waktu, dan tuntutan produktivitas, juga berkontribusi pada beban kerja karyawan.

Selain beban fisik dan mental, kompetensi dan keterampilan karyawan dalam mengelola sampah juga memainkan peran penting dalam kinerja. Pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang efisien, penggunaan peralatan dengan benar, serta kepatuhan terhadap prosedur keamanan dan lingkungan merupakan faktor penting dalam menentukan efektivitas kerja.

Kompensasi atau penghargaan yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk gaji, tunjangan, atau insentif lainnya, dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja mereka. Sebagai contoh, gaji yang adil dan kompensasi tambahan untuk kinerja yang luar biasa dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

Dalam konteks TPA Belahan Tengah Mojokari, faktor beban kerja dan kompensasi menjadi fokus utama yang perlu dipertimbangkan. Karyawan di sektor pengelolaan sampah sering kali menghadapi tantangan berupa beban kerja yang berat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain itu, sistem kompensasi yang mungkin tidak sejalan dengan tingkat beban kerja dan kontribusi mereka juga dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja.

Pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan efisien memerlukan keseimbangan antara performa karyawan yang optimal dan kepuasan mereka terhadap kompensasi yang diterima. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, termasuk pemahaman yang lebih baik tentang beban kerja yang dihadapi dan peningkatan sistem kompensasi, dapat berdampak positif pada kinerja dan keberlanjutan pengelolaan sampah.

Penelitian yang melibatkan analisis mendalam terkait beban kerja dan pengaruhnya terhadap

kinerja karyawan di sektor pengelolaan sampah, serta hubungannya dengan sistem kompensasi, menjadi esensial. Analisis ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi di TPA Belahan Tengah Mojosari dan dapat memberikan dasar untuk perbaikan dan perubahan yang lebih baik.

Kepadatan penduduk di Indonesia yang heterogen juga sangat berpengaruh terhadap sampah yang dihasilkan tiap harinya. Mengingat Indonesia termasuk negara penyumbang sampah terbesar. Berdasarkan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) data terbaru pada tahun 2023 total sampah di Indonesia mencapai 29,17 juta ton/tahun. Sedangkan menurut data dari DKP Kota Mojokerto memiliki komposisi sampah dengan variasi 70 – 80% dengan komponen organik berkadar air tinggi sehingga menyebabkan sampah berbau tidak sedap yang berakibat terhadap lingkungan (Muslimin *et al.*, 2022). Salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh masyarakat terkait penanggulangan sampah dapat dilakukan dengan konsep 3R (*Reduce, Re-use, Recycle*). Akan tetapi konsep tersebut belum bisa membantu menanggulangi sampah dikarenakan tingginya penumpukan sampah para petugas TPA sering mengalami kesulitan (Viranda *et al.*, 2024).

Berdasarkan kondisi ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Beban Kerja, Kompensasi, dan Kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Pengangkutan Sampah TPA Belahan Tengah Mojosari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Apakah beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pengangkutan sampah TPA Belahan Tengah Mojosari?
2. Apakah kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pengangkutan sampah TPA Belahan Tengah Mojosari?

3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pengangkutan sampah TPA Belahan Tengah Mojosari ?
4. Apakah beban kerja, kompensasi, dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pengangkutan sampah TPA Belahan Tengah Mojosari?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pengangkutan sampah TPA Belahan Tengah Mojosari.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pengangkutan sampah TPA Belahan Tengah Mojosari.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pengangkutan sampah TPA Belahan Tengah Mojosari.
4. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pengangkutan sampah TPA Belahan Tengah Mojosari.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas
Penelitian ini akan menjadi kontribusi signifikan terhadap keilmuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia, lingkungan, dan keberlanjutan. Hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah yang akan meningkatkan reputasi universitas di kancah akademik. Temuan penelitian dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sebagai studi kasus atau materi ajar, memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang hubungan antara beban kerja, kompensasi, dan kinerja di industri pengelolaan sampah.
2. Bagi Lembaga
Temuan penelitian dapat memberikan wawasan kepada manajemen TPA Belahan Tengah

Mojosari tentang cara memperbaiki sistem manajemen karyawan, pemahaman yang lebih baik tentang beban kerja, dan pengembangan kebijakan kompensasi yang lebih efektif. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang beban kerja dan pengaruh kompensasi terhadap kinerja, lembaga dapat memperbaiki kondisi kerja karyawan dan sistem penghargaan yang lebih sesuai, meningkatkan motivasi dan kesejahteraan karyawan. Dengan menerapkan rekomendasi dari penelitian ini, TPA dapat meningkatkan reputasinya sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan karyawan dan berkomitmen pada keberlanjutan operasional yang efisien.